

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan dunia usaha di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat di segala bidang, baik dalam bidang perindustrian maupun perdagangan. Persaingan tersebut disebabkan oleh kemajuan teknologi dan perekonomian yang semakin berkembang dengan pesat. Oleh karena itu perusahaan harus bersaing untuk dapat bertahan dan berkembang serta dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga tujuan perusahaan akan tercapai. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan mempunyai pengendalian intern yang baik.

Di suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya, mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal, dan perusahaan akan menggunakan segala metode–metode, kemampuan, dan alat-alat yang dimilikinya, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada dalam perusahaan, dengan demikian, perlunya menyadari dalam manajemen yang baik, dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai.

Dalam organisasi perusahaan yang sederhana, segala aktivitas perusahaan dikelola secara langsung oleh pemilik perusahaan tersebut hal ini dikarenakan transaksi yang terjadi belum terlalu banyak. Dengan demikian

pemilik bisa merangkap langsung sebagai pimpinan perusahaan. Sebagai pimpinan perusahaan, ia dapat langsung mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan agar sesuai dengan yang direncanakan. Tetapi dengan meningkatnya operasi perusahaan, volume kegiatan semakin meningkat. Dan banyak pula permasalahan yang timbul dalam perusahaan, pimpinan perusahaan tidak mungkin dapat mengawasi operasi perusahaan sendiri secara langsung tanpa alat bantu, baik dalam personal dan sistem. Oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan system pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian ini adalah pengendalian internal.

Pengendalian internal berperan penting dalam perusahaan karena semakin besar dan banyaknya oprasi pada perusahaan, juga karena pengendalian internal merupakan suatu metode dan prosedur yang secara langsung atau tidak langsung yang dapat meminimalkan segala penyelewengan yang mungkin dapat merugikan perusahaan. Tujuan pengendalian internal ini dapat tercapai jika unsur- unsur pengendalian internal perusahaan itu terpenuhi dengan baik, agar pengendalian internal ini berjalan dengan efektif dan efisien. Diperlukan juga bagian tertentu bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian internal. Peranan ini adalah audit internal.

Peranan audit internal dalam menunjang persediaan akan menjadi salah satu hal yang menduduki sangat penting karena menunjang efektifitas pengendalian internal persediaan, selanjutnya masalah efisiensi dan efektivitas

persediaan sangat menentukan laju perusahaan. Dengan demikian persediaan harus dapat dipertanggung jawabkan dan dilakukan pengendalian yang memadai.

Dalam audit internal, auditor melakukan penilaian secara independen terhadap berbagai aktivitas dalam memberikan jasanya kepada perusahaan. Kegiatan audit internal menguji dan menilai efektifitas atas pengendalian internal perusahaan tersebut, dan mendorong untuk peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan.

Persediaan barang jadi merupakan salah satu asset perusahaan yang melibatkan modal kerja besar. Peranan pengendalian intern ini sangatlah penting untuk meningkatkan keamanan persediaan barang jadi sebagai harta pada suatu perusahaan. Dalam persediaan barang jadi merupakan hal yang paling riskan terjadinya penggelapan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam menagani persediaan barang jadi tersebut. Skripsi ini ilustrasi dari evaluasi sistem informasi pengendalian persediaan barang.

PT. KTS merupakan perusahaan distributor semen tiga roda yang kegiatan utamanya membeli barang jadi dan menjual kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Alasan penulis mengambil perusahaan ini karena data-data yang tersedia berhubungan dengan judul yang di ambil penulis.

Semakin banyak kegiatan perusahaan yang dikerjakan, maka semakin banyak kemungkinan terjadinya kesalahan yang mengakibatkan penyimpangan pada perusahaan, salah satunya perangkapan jabatan merupakan salah satu penyimpangan dari manajemen karena dapat mempengaruhi efektifitas

pekerjaan. Dalam pelaksanaan pekerjaan, sering kali terjadi perubahan jadwal sehingga menimbulkan ketidak efektifan dalam bekerja, serta kurangnya komunikasi yang jelas antara manajer dan staff sehingga sering terjadi salah pengertian dalam penanganan pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan mengambil judul : **“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Adanya perangkapan jabatan.
2. Jadwal tahap pekerjaan sering berubah tanpa ada pemberitahuan sebelumnya.
3. Lemahnya pengendalian internal di dalam persediaan barang. Yang mana Seharusnya barang persediaan di masukan ke dalam gudang, akan tetapi barang dipindahkan ke developer Sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan, .Penggelapan ini dilakukan oleh kepala gudang dan admin gudang, diketemuinya penggelapan pada saat toko – toko ingin mengambil semen di gudang, akan tetapi persediaan barang di gudang untuk persediaan toko – toko kosong, dan pihak toko pun mengadukan hal tersebut kepada manager marketing, dan telah terbukti adanya penggelapan saat di kunjungi

langsung di gudang, dan kasus tersebut menempuh jalur hukum dan ditindak lanjuti sampai sekarang ini.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi dan memfokuskan pembahasan ini pada pengendalian Internal dan audit internal pada perusahaan PT. KTS.

D. Perumusan Masalah.

Perumusan masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal persediaan barang jadi yang dijalankan perusahaan telah efektif?
2. Apakah peran audit internal menunjang keefektifan pengendalian internal pada persediaan barang jadi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal persediaan barang jadi yang di jalankan perusahaan.
2. Untuk mengetahui peran audit internal menunjang keefektifan pengendalian internal persediaan barang jadi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman mengenai peranan audit internal yang di hubungkan dengan efektivitas pengendalian internal
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola pengendalian internal perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini di harapkan untuk refrensi, yang dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan hasil penelitian ini di bagi dalam 5 (lima) bab, pembagian ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mempelajari hasil dari penelitian ini. Adapun pokok bahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bagian awal dari penelitian, yang menjabarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, mengenai kerangka pemikiran penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi oprasional variable.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat, struktur organisasi dan pembagian tugas dan kebijakan yang diterapkan serta aktifitas ekonomi perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pokok dari penyusunan skripsi yang merupakan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penyusunan skripsi dan saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian.